

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran ialah kegiatan untuk meningkatkan mutu belajar pada siswa dan upaya untuk meningkatkan proses belajar. Pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang oleh guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang dilakukan di dalam kelas di masa pandemi. Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan sangat penting, karena guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah di masa pandemi. Kegiatan mengajar guru dituntut untuk menguasai kurikulum, memperlihatkan metode dan model pembelajaran yang digunakan untuk menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Sistem pendidikan dalam pembelajaran di sekolah pada masa pandemi merupakan aktivitas yang paling utama untuk menciptakan keberhasilan secara efektif melalui pembelajaran daring maupun luring. Diperlukan beberapa teori untuk merancang pembelajaran yang efektif dan proses pembelajaran daring maupun luring untuk mengetahui kemampuan dasar pada siswa. Yang menjadi pusat perhatian dari semua elemen yang terkait dengan pendidikan adalah masalah hasil belajar siswa yang rendah di masa pandemi khususnya pada pembelajaran IPS, di beberapa daerah tentu bahkan pembelajarannya masih sangat terbatas dari segi media pembelajaran maupun sarana pembelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar siswa IPS menjadi sangat penting untuk diperhatikan dengan menggunakan berbagai macam strategi pada pembelajaran daring maupun luring.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di masa pandemi adalah kurangnya penerapan metode yang digunakan guru sebagai pengajar pada pembelajaran daring maupun luring yang tepat. Penerapan metode pembelajaran yang belum optimal bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, siswa

kurang aktif dalam proses pembelajaran atau siswa sering melakukan kegiatan-kegiatan lain ketika pembelajaran daring maupun luring sedang berlangsung.

Pada kenyataannya dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar (SD) terutama di SDN 89 SIPATANA ditemukan permasalahan-permasalahan pembelajaran seperti rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini terlihat dari jumlah siswa 24 orang hanya 5 orang (21%) yang mencapai ketuntasan belajar untuk pelajaran IPS. Hal ini dikarenakan guru mengajarkan dengan materi dan metode yang kurang tepat. Dengan demikian tidak ada interaksi edukatif antara siswa dengan guru melalui aplikasi *google meet* dan *zoom*.

Strategi pembelajaran seyogyanya mengembangkan kemampuan dasar siswa dan sikap positif siswa, sehingga proses pembelajaran lebih menarik, menantang, dan diharapkan hasil belajar siswa menjadi alternatif yang dapat ditempuh oleh guru adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Adapun metode yang tepat menurut peneliti adalah metode pemberian tugas.

Metode pemberian tugas adalah merupakan suatu cara mengajar yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Biasanya guru memberikan tugas itu sebagai pekerjaan rumah ataupun memberikan tugas baik secara individu maupun secara kelompok untuk dikerjakan di sekolah. Tujuannya untuk melatih atau menunjang terhadap materi yang diberikan dalam kegiatan intra kurikuler, juga melatih tanggung jawab akan tugas yang diberikan. Harapannya setelah ditempuh metode pemberian tugas, maka hasil belajar siswa dapat mencapai ketuntasan belajar yang ditargetkan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penggunaan Metode Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran IPS di SDN 89 Sipatana”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah yakni :

- a. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS.
- b. Guru mengajarkan dengan materi dan metode yang kurang tepat.
- c. Tidak ada interaksi edukatif antara siswa dengan guru melalui aplikasi googlemeet dan zoom.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah dengan menggunakan Metode Pemberian Tugas dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV di masa pandemi pada mata pelajaran IPS di SDN 89 Sipatana?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Guru menggali pengetahuan siswa menyangkut materi pembelajaran untuk mengantarkan siswa pada inti pembelajaran melalui apersepsi.
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran IPS sebagai pengetahuan bagi siswa dalam melakukan kegiatan pemberian tugas.
- 3) Melaksanakan refleksi dalam bentuk tanya jawab guna mengetahui capaian hasil belajar siswa pada materi pelajaran IPS.
- 4) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa.
- 5) Guru membagi lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok.
- 6) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan masing-masing kelompok siswa melaksanakan kegiatan pemberian tugas dengan memperhatikan prosedur kerja yang terdapat di dalam LKS.
- 7) Guru membimbing siswa mengisi LKS
- 8) Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan.
- 9) Guru menyimpulkan dan memberi penjelasan tentang hasil pekerjaan yang telah di presentasikan.
- 10) Guru melakukan kegiatan evaluasi.

- 11) Guru memberi penguatan dan arahan tentang manfaat mempelajari materi pelajaran IPS.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas IV di masa pandemi melalui Metode Pemberian Tugas di SDN 89 Sipatana.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a) Memberikan pandangan kepada guru, bahwa metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar tidak hanya menggunakan metode yang monoton, tapi juga bisa menggunakan metode-metode yang lain, seperti metode pemberian tugas , khususnya dalam pelajaran IPS.
- b) Memberikan masukan kepada pendidik untuk membuat kondisi kelas lebih menyenangkan dengan mengganti formasi meja dan kursi dengan formasi huruf U.
- c) Memberikan masukan kepada guru untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode pemberian tugas guna meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

- a) Sebagai pedoman guru dalam mewujudkan tugas guru yang profesional, sehingga mampu menerapkan metode pemberian tugas sebagai upaya membangkitkan minat siswa dalam belajar.
- b) Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan metode pemberian tugas memberi pedoman bagi Guru agar dapat menerapkan teori kependidikan pada siswa sesuai dengan permasalahan aktual yang berkembang dalam masyarakat, melalui penerapan metode pemberian tugas.

2. Bagi Sekolah

- a) Dapat meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode interaktif, diantaranya metode pemberian tugas.

b) Kepala Sekolah sebagai pucuk pimpinan di sekolah perlu mensosialisasikan kepada guru untuk menggunakan metode pemberian tugas dalam pelajaran IPS agar aspek psikomotorik dapat tercapai.

3. **Bagi Siswa**

- a) Meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan metode pemberian tugas akan meningkatkan partisipasi siswa dalam pelajaran IPS.
- b) Meningkatkan kreativitas berfikir siswa, menanamkan keteladanan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode pemberian tugas.
- c) Membantu siswa lebih memahami materi pembelajaran.
- d) Menghilangkan kejenuhan siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran IPS.

4. **Bagi Peneliti**

Manfaat penelitian ini untuk meneliti yaitu dapat memberikan pengetahuan metode pembelajaran pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.